

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, Menurut Sukmadinata, (2011) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis penyakit diabetes mellitus di RS Bhirawa Bhakti Kota Malang.

#### **3.2. Definisi Oprasional dan Variabel**

Menurut variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan variabel dalam penelitian adalah faktor yang mempengaruhi ketepatan kode yang meliputi faktor man, faktor material, faktor machine, faktor method, dan faktor money.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Faktor <i>Man</i> (Sumber daya manusia)	Sumber daya manusia yang terlibat atau berpengaruh secara langsung dalam kegiatan sistem pengkodean penyakit	Pedoman wawancara a	Wawancara	-	-
Faktor <i>Material</i> (Bahan)	Penggunaan material pada fasilitas yang digunakan dalam pengkodean guna meminimlisir terjadinya ketidaktepatan kode	Pedoman wawancara a dan observasi	Wawancara dan observasi	-	-
Faktor <i>Method</i> (Metode)	Pemaparan mengenai suatu aturan, kebijakan dan standar baku yang tersedia untuk kegiatan	Pedoman wawancara a dan observasi	Wawancara dan observasi	-	-

	pengkodean penyakit				
Faktor <i>Machine</i> (Mesin)	Pemaparan mengenai sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pengkodean penyakit	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan observasi	-	-
Faktor <i>Money</i> (Uang)	Anggaran yang sangat menentukan bagi rumah sakit guna menjalankan pelayanan, dan melaksanakan operasionalis secara menyeluruh yang ditinjau dari pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kepada petugas dan dana untuk fasilitas.	Pedoman wawancara a	Wawancara	-	-

---

### **3.3. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong, 2018)

Menurut (Sugiyono, 2016), penentuan informan yang sering di gunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling. Pada penelitian ini penentuan informan di pilih secara purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu yang di maksud adalah memilih sumber data atau orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang di harapkan. Maka penentuan informan pada penelitian ini adalah 2 orang petugas koding Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang.

### **3.4. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti agar proses dalam pengumpulan data lebih mudah (Saryono, 2010). Instrument yang akan digunakan oleh peneliti meliputi :

- a. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas perekam medis yang akan ditanya dalam faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis penyakit diabetes mellitus
- b. Lembar Checklist, yang digunakan peneliti untuk mencatat jumlah ketepatan kode diagnosis penyakit diabetes mellitus

#### **3.4.2. Cara pengumpulan data**

### **3.4.2.1. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara langsung mengenai faktor ketidaktepatan kode diagnosis penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian. Data sekunder dari penelitian ini yaitu ICD-10 dan SPO yang digunakan di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang

### **3.4.2.2. Cara Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang dilakukan, meliputi :

#### **a. Wawancara**

Notoatmodjo, (2010) wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari sarana penelitian (responden). Dalam penelitian ini wawancara akan diajukan kepada petugas unit rekam medis guna mengetahui faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis penyakit diabetes mellitus.

#### **b. Observasi (Pengamatan)**

Menurut Notoatmodjo, (2010) Observasi adalah prosedur yang berencana meliputi mendengar, melihat, dan mencatat apa yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti

yaitu observasi langsung pada lahan dengan tujuan menganalisis faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis penyakit diabetes mellitus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu dalam pembuktian kegiatan penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dalam bentuk pengambilan gambar dan perekam pada saat kegiatan wawancara. Dokumentasi akan mempermudah dan membantu penulisan dalam mengolah dan menganalisis data sehingga data yang dihasilkan tepat dan akurat.

### **3.5. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.5.1. Teknik Pengolahan**

Saryono, (2010) mengatakan bahwa pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya :

- a. Pengumpulan data, terdiri dari berbagai instrumen-instrumen yang membantu dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi.
- b. Editing yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi data wawancara dan observasi serta dokumen yang didapatkan.
- c. Penyajian data, suatu cara pengelolaan data dengan cara menyajikan hasil pengumpulan data dalam bentuk deskripsi.

#### **3.5.2. Analisa Data**

Analisis data merupakan teknik untuk memperoleh kesimpulan atas masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, analisis data yang akan digunakan yaitu analisis



---

11 Perbaikan Seminar  
Hasil

---

### **3.7. Tahapan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diawali tahapan pelaksanaan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan informasi yang berguna terkait dengan judul penelitian dengan menentukan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Tahapan selanjutnya yaitu mempelajari literature yang digunakan sebagai kajian teori dan membuat kerangka konsep serta membuat kerangka teori sesuai masalah yang diteliti. Setelah tahapan ini selesai, penulis melakukan kegiatan pengumpulan data di Rumah. Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul, penulis akan mengolah data untuk mengedeskripsikan faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis diabetes mellitus sebagai hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan dan tindak lanjut yang dapat menjadi bahan pertimbangan di unit rekam medis di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang.